



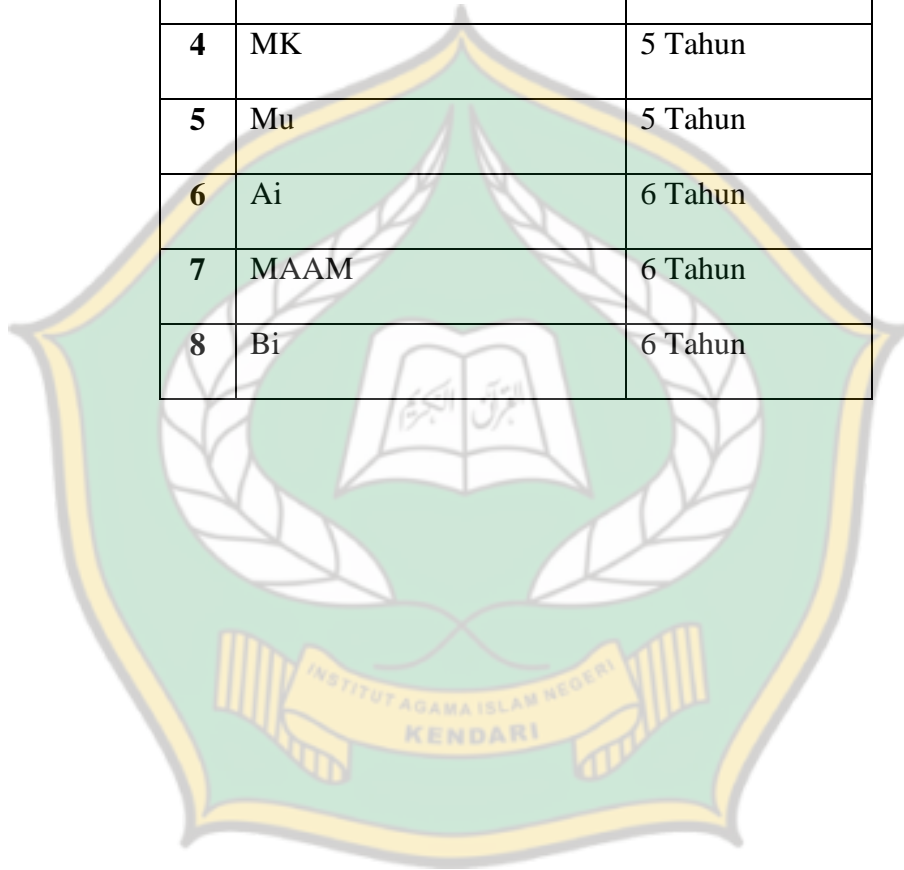
LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

No	Nama Orang Tua	Umur	Pekerjaan
1	As	45 Tahun	Kepala Desa
2	AG	53 Tahun	Tokoh Agama
3	IW	44 Tahun	IRT
4	WON	28 Tahun	IRT
5	A	38 Tahun	IRT
6	WOS	29 Tahun	IRT
7	Mi	24 Tahun	IRT
18	J	27 Tahun	IRT
9	SINF	33 tahun	IRT
10	FS	24 tahun	IRT

Lampiran 2. Daftar Informan Anak

No	Nama	Umur
1	SM	5 Tahun
2	Z	5 Tahun
3	MA	5 Tahun
4	MK	5 Tahun
5	Mu	5 Tahun
6	Ai	6 Tahun
7	MAAM	6 Tahun
8	Bi	6 Tahun



Lampiran 3. Transkrip Observasi Terhadap Orang Tua

Nama : WOS

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA Sederajat

Usia :29 tahun

Nama anak : SM

Jumlah anak :3 orang

Catatan Lapangan Observasi 1

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada orang tua anak yang bernama Wa Ode SM atau yang biasa dipanggil Mpada tanggal 9 Oktober 2022 jam 07.50, pada saat peneliti melakukan observasi M lagi makan didepan rumah neneknya bersama kakaknya.

Catatan Lapangan Observasi 2

Peneliti melakukan observasi pada sore hari peneliti melihat saat itu mentari sedang duduk- duduk bersama kakak dan ibunya, setelah sekian lama mentari duduk, meminta jajan kepada ibunya, dan ibunya menjawab sudah tadi makannya, kemudian mentari menjawab besok saya tidak usah bawa uang kalau ambil jajan pada hari ini kemudian ibunya memberikan jajan tersebut dengan kesepakatan yang telah mentari berikan kepada ibunya.

Pola Asuh	Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Berdasarkan hasil observasi yang dilihat peneliti di lapangan terhadap ibu Wa Ode Sakina ketika anak

		melakukan kesalahan pertama-tama orang tua tegur dulu tapi kalau dia belum dengar juga atau dia masih ulangi orang tuamarah, bentak kalau dia larang atau tidak boleh kadang juga orang tua anacam mau pukul kalau dia tidak dengar.
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Berdasarkan hasil observasi yang dilihat peneliti di lapangan terhadap ibu Wa Ode Sakina apabila orang tua memarahi orang tidak mendengarkan penjelasan anak apabila orang tua melihat anak melakukan kesalahan maka orang tua langsung menegur atau memarahi anak
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Berdasarkan hasil observasi yang dilihat peneliti di lapangan sanak cubit.
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	Orang tua tidak membatasi interaksi anak, kalau anak main anak pergi saja tapi kebanyakan anak main dengan kakaknya tapi kadang juga dia main di luar.
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua tidak membiarkan anak saat melakukan kesalahan apabila anak melakukan kesalahan maka orang tua akan memarahi anak
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orangtua tidak membiarkan anak bermain dimana saja, karena takut nanti pergi terlalu jauh
	7. Menenangkan anak ketika marah	Oran tua tidak menenangkan anak ketika ketika marah kadang orang tua yang

		balik marah terkadang orang tua mengancam anak sebagai contoh yang dilihat peneliti yaitu tidak akan di izin untuk dipinjamkan hp.
	Selalu menuruti keinginan anak	Orang tua tidak selalu menuruti keinginan anak dengan alasan yang selalu di berikan tidak ada uang sebagai contoh yang dilihat peneliti yaitu anak meminta mainan tetapi saat anak meminta seperti makanan orang tua akan memberikan.
Demokratis	8. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Terkadang orang tua menggunakan bahasa yang sopan tapi ketika anak tidak mendengarkan perintah dari orang tua maka orang tua langsung menggunakan bahasa yang tidak sopan
	9. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak jika bermain ditempat yang menurut orang tua itu berbahaya
	10. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Tidak Orang tua langsung memarahi anak jika melakukan kesalahan
Penelantar	11. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Tidak jika orang tua tidak ada di rumah, terkadang orang tua menyuruh anaknya untuk kerumah neneknya
	12. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi

Nama : A
 Pekerjaan : IRT
 Pendidikan : SMA Sederajat
 Usia : 38 tahun
 Nama anak : MK
 Jumlah anak : 4 orang

Catatan Lapangan Observasi 5

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada orang tua anak yang bernama MK latau yang biasa dipanggil kabil pada tanggal 22 Oktober 2022 jam 07.45, pada saat peneliti melakukan observasi kabil lagi bermain hp bersama kakanya sambil menjaga kios ibunya.

Catatan Lapangan Observasi 6

Peneliti juga melakukan observasi pada sore hari sekitar jam 16.00 saat itu peneliti melihat orang tua sedang menjaga warung sementara MK sedang bermain kejar-kejaran di sebrang jalan saat itu kondisi jalanan sedang sepi karena sudah sore hari tetapi ada beberpa mobil yang sedang mengangkut tanah yang lewat sehingga orang tua mengingatkan MK untuk bermain di tempat yang cukup jauh dari jalan. Setelah cukup lama mereka bermain orang tua kembali memanggil kabil untuk pulang mandi karena sudah dekat maghrib, dan tempat bermain mereka dekat dengan jalan raya.

Pola Asuh	Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Ya orang tua menggunakan ancaman kepada anak

		terkadang apabila orang tua cape menyuruh dan anak tetap tidak mendengar perintah orang tua maka orang tua terkadang memukul
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Ya orang tua memarahi anak tanpa mendenarkan alasan anak contoh dalam hal ini anak bertengkar dengan temannya orang tu langsung memarahi anak tanpa mendengarkan alasan anak mengapa bertengkar dengan temannya.
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Ya orang tua memberikan hukuman kepada anak terkadang orang tua memukul anak
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	Ya orang tua mengontrol interaksi anak dengan teman jika orang tua tau teman tersebut nakal
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	tidak, orang tua akan memberi tahu anak tetapi dengan keadaan marah jika orang tua sudah memberi tau dan anak tidak mendengar perintah orang tua maka orang tua akan memukul anak contoh kesalahannya yang dilakukan anakmandi mandi di laut
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orang tua membiarkan anak bermain dimana saja asalakan

		dengan sewajarnya tidak membuat onar kepada temannya.
	7. Menenangkan anak ketika marah	Orang tua menenangkan anak ketika marah dengan cara memberikan uang
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Orang tua selalu menuruti keinginan anak jika orang tua memiliki rezeki lebih
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Orang tua menggunakan bahasa yang sopan saat menyuruh anak
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak saat bermain di tempat yang berbahaya
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua menasehati anak ketika melakukan kesalahan tetapi dengan marahnya
Penelantar	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Orang tua tidak meninggalkan anak sendirian di rumah orang tua menyuruh anak untuk pergi sama kakaknya
	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi

Nama : J
 Pekerjaan : IRT
 Pendidikan : SMA Sederajat
 Usia : 27 tahun
 Nama anak : MA
 Jumlah anak : 3 orang

Catatan Lapangan Observasi 7

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada orang tua anak yang bernama MA atau yang biasa dipanggil kabil pada tanggal 15 Oktober 2022 jam 07.40, pada saat peneliti melakukan observasi abdul pada saat itu MA , serapan dan siap siap mau kesekolah..

Catatan Lapangan Observasi 8

Peneliti melakukan observasi pada sore hari peneliti melihat saat itu MA sedang bermain di bawah rumahnya bersama temannya dan kakakny mereka bermain mobil mobilan yang terbuat dari botol plastic bekas dan pada saat ibunya sesekali melihat mereka dari atas rumah sambilmelipat baju.

Pola Asuh	Pola asuh orang tua dalam membentukkemandirian anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Orang tua menggunakan ancaman kepada anak contoh ancaman orang tua yang digunakan yaitu akan merusakaan semua mainananak
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Orang tua memarahi anak tanpa mendengarkan penjelasan dari anak contohnya ketika anak pergi bermain tetapi anak lupa waktu

		untuk pulang, pada saat anak pulang anak langsung dimarahi terkadang anak dipukul tanpa mendengarkan alasan anak
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Orang tua memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan contoh ketika anak setelah makan tidak membersihkan tempat makannya.
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	orang tua melarang anak untuk bermain di luar rumah
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua tidak membiarkan anak melakukan kesalahan jika anak melakukan kesalahan maka anak akan di marahi
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orang tidak membiarkan anak bermain di luar rumah
	7. Menenangkan anak ketika marah	Orang tua tidak menenangkan anak ketika marah, jika anak marah maka orang tua tambah marah kepada anak
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Orang tua selalu menuruti keinginan anak asal anak mendengarkan keinginan orang tua
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Orang tua menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak contohnya anak minta tolong untuk ambil cucian
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak ketika anak bermain di tempat berbahaya

	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Orang tidak menasehati anak ketika melakukan kesalahan, jika anak melakukan kesalahan maka orang tua akan memarahi anak.
Penelantar	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Orang tua tidak meninggalkan anak sendirian di rumah
	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi

Nama :WON

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA Sederajat

Usia :28 tahun

Nama anak : MAAM

Jumlah anak : 3 orang

Catatan Lapangan Observasi 11

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 November 2022 sekitar jam 16.50, pada saat itu peneliti melihat MAAM sedang bermain dengan adiknya, jelang beberapa saat teman MAAM memanggil untuk bermain di luar dan MAAM pun bermain di luar bersama temanya pada saat itu juga ibu MAAM duduk cerita bersa tetangganya, pada saat itu MAAM sedang bermain kejar kejaran bersama teman-temannya di samping jalan, ibu dari MAAM melihat MAAM dan teman temannya bermain lalu ibu MAAM memperingati mereka termasuk tetangg agar hati-hati dan malah menyuruh mereka untuk

bermain didepan rumah saja karena takut ada kendaraan yang lewat dengan kecepatan tinggi.

Catatan Lapangan Observasi 12

Peneliti juga melakukan observasi dihari berikutnya saat itu peneliti melihat ibu MAAM yang sedang bercerita dengan tetangganya dan arjun sedang main diatas tumukan pasir. ibu yang melihat hal itu memperingati MAAM untuk hati-hati dan malah melarangnya untuk main disitu tetapi arjun tidak mendengarnya. Tidak lama kemudian terdengar suara tangisan yang berasal dari Arjun hal itu membuat ibumemarahi Arjun.

Pola Asuh	Pola asuh orang tua dalam membentukkemandirian anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	orang tua menggunakan ancaman kepada contoh ancaman yang digunakan orang tua yaitu “saya cubit ko itu”
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Orang tua selalu mendengarkan alasan anak ketika anak melakukan kesalahan
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Orang tua tidak memberikan hukuman kepada anak jika ada melakukan kesalahan memberi tahu anak dengan cara yang baik baik
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	Orang tua tidak mengontrol interaksi anak dengan temannya selagi anak bermain dengan teman yang

		dikenal
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Apabila anak melakukan kesalahan orang tua akan menegur anak dengan perkataan yang baik
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orang tua membiarkan anak bermain dimana saja selagi anak senang dan tidak membahayakan orang tua membiarkan untuk bermain dimana saja
	7. Menenangkan anak ketika marah	Orang tua menenangkan anak ketika marah dengan cara memeluk anak, atau dengan cara memberikan uang
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Orang tua Selalu menuruti keinginan anak asalkan anak senang saat itu juga
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Orang tua selalu menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua menasehati anak ketika melakukan kesalahan
Penelantar	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Orang tua tidak membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah
	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi

Nama : Mi
 Pekerjaan : IRT
 Pendidikan : SMA Sederajat
 Usia : 24 tahun
 Nama anak : Bi
 Jumlah anak : 1 orang

Catatan Lapangan Observasi 13

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 Desember 2022 sekitar jam 17.50 pada saat itu peneliti melihat orang tua sedang membersihkan ikan di dapur kemudian Bi datang memita izin kepada ibunya untuk bermain di luar bersama teman temannya tetapi ibunya tidak mengizinkan karena sudah sore.

Catatan Lapangan Observasi 14

Peneliti juga melakukan observasi di hari berikutnya sekitar jam 12.56 pada saat itu peneliti melihat Bilal sedang bermain sendiri didepan rumahnya beberapa saat kemudian ibu Bi minta Bi untuk tidur siang tapi sore baru lanjut bermain.

Pola Asuh	Pola asuh orang tua dalam membentukkemandirian anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Orang tua tidak menggunakan ancaman kepada anak
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Orang tua mendengarkan anak penjelasan anak
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Apabila anak melakukan kesalahan maka orang tua

		akan memberikan hukuman
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	Orang tua tidak mengontrol anak dengan temannya
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Apabila anak melakukan kesalahan orang tua akan menegur anak
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orang tua tidak membiarkan untuk bermain saja apabila anak bermain terlalu jauh maka orang tua akan mencari anak
	7. Menenangkan anak ketika marah	Apabila anak marah orang tua tidak menenangkan anak
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Apabila anak meminta sesuatu orang tua tidak menurutinya selalu hanya sesekali saja jika orang tua memiliki rezeki lebih
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Orang tua menggunakan bahasa yang lembut
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua selalu menegur anak jika bermain di tempat berbahaya
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua menasehati anak jika anak melakukan kesalahan dengan perkataan yang baik
Penelantar	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Orang tua tidak membiarkan anak sendirian di dalam rumah

	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi
--	---------------------------------	-----------------------------------

Nama :SNF

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA Sederajat

Usia :33 tahun

Nama anak : Mu

Jumlah anak : 6 orang

Catatan Lapangan Observasi 15

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 November 2022 sekitar jam 16. 50 pada saat itu peneliti melihat orang tua sedang menjahit jaring dan pada saat itu Mu bermain bersama teman temannya beberapa saat ibu Mu memanggil untuk menjaga adiknya yang paling kecil tetapi masih asik bermain Mu tidak mendengarkan panggilan ibunya dan memanggil Mu berulang ulang sampai Mu mendengarnya dan mengambil adiknya untuk bermain bersamanya dan teman- temannya.

Catatan Lapangan Observasi 16

Peneliti juga melakukan observasi di hari berikutnya sekitar jam 17. 36 pada saat itu peneliti melihatMu sedang bermain bersama adiknya didepan rumahnya beberapa saat kemudian ibu Mu untuk mandi dan mengaji.

Pola Asuh	Pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Orang tua tidak menggunakan ancaman pada anak
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Orang tua selalu mendengarkan alasan anak
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Orang tua tidak memberikan hukuman kepada anak jika anak melakukan kesalahan
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	Orang tua tidak mengontrol interaksi anak dengan temannya
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua membiarkan anak jika anak melakukan kesalahan
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	orang tua tidak membiarkan anak bermain dimana saja
	7. Menenangkan anak ketika marah	Orang tua menenangkan anak ketika marah contohnya dengan membujuk anak
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Apa yang diinginkan anak orang tua akan memenuhinya
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Ketika orang tua menaruh anak selalu menggunakan bahasa yang sopan
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak jika bermain di tempat berbahaya
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Apabila anak melakukan kesalahan maka orang tua akan menasehati anak dengan bahasa yang baik

Penelantar	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Orang tua tidak membiarkan anak sendiri di dalam rumah
	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi

Nama : IW

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA Sederajat

Usia : 44 tahun

Nama anak : Ai

Jumlah anak : 4 orang

Catatan Lapangan Observasi 17

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Januari 2023 sekitar jam 07.20 pada saat itu peneliti melihat orang tua Ai sedang menggoreng roti di dapur untuk dijual kemudian ibu menyuruh ayah Ai untuk membangunkan Ai untuk mandi, kemudian ayah Ai membangunkan Ai dengan cara di gendong dan setelah Ai selesai mandi aiman berpakaian lalu main hp, ketika Ai bermain hp ibu Ai bertanya Ai mau sekolah tapi aiman tidak menjawab dan ibu Ai membiarkan aiman tetap main hp dan membiarkan aiman tidak pergi sekolah.

Catatan Lapangan Observasi 18

Peneliti juga melakukan observasi di hari berikutnya sekitar jam 16. 36 pada saat itu peneliti melihat Ai sedang bermain hp di kuis bersama kakaknya

sedangkan ibu dan ayahnya menyiapkan pesan jualan beberapa saat kemudian Ai memanggil ayahnya untuk meminta makan kemudian ibunya bertanya kepada Ai mau makan apa dan ayah aiman bertanya juga ayam goreng atau masak setelah apa yang diminta aiman ayah dan ibunya menyiapkan dan menyuruh aiman makan sendiri.

Pola Asuh	Pola asuh orang tua dalam membentuk kemandirian anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Orang tua tidak menggunakan ancaman kepada anak ketika anak melakukan kesalahan
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Orang tua selalu mendengarkan penjelasan anak ketika anak melakukan kesalahan
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Orang tua tidak memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan tetapi orang tua memberikan nasehat kepada anak dengan bahasa yang baik
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	Orang tua mengontrol interaksi anak dengan temannya dengan alasan orang tua takut anaknya berteman dengan orang yang salah
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua membiarkan anak ketika melakukan kesalahan dengan alasan orang tua tidak mau memarahi anak
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orang tua tidak membiarkan anak bermain dimana saja alasannya karena orang tua takut anaknya bermain dengan orang yang salah

	7. Menenangkan anak ketika marah	Orang tua menenangkan anak ketika marah dengan cara menjanjikan sesuatu barang
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Orang tua selalu menuruti keinginan anak
Demokratis	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Orang tua menggunakan bahasa yang sopan saat menyuruh anak contohnya aiman pergi mandi dulu nak
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak jika anak bermain ditempat berbahaya
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Ketika anak melakukan kesalahan maka orang tua akan menesehati anak dengan bahasa yang baik
Penelantar	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Ketika orang tua bekerja orang tua tidak membiarkan anak sendirian di rumah
	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi

Nama : FS

Pekerjaan : IRT

Pendidikan : SMA Sederajat

Usia : 24 Tahun

Nama anak : Z

Jumlah anak : 1 orang

Catatan Lapangan Observasi 19

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 29 Oktober 2022 sekitar jam 07.20 pada saat itu peneliti melihat orang tua Z sedang menjual nasi kuning didepan rumahnya, pada saat itu ibu FS menyuruh Z untuk mandi setelah mandi Z disuruh makan dan siap- siap untuk di antar kesekolah.

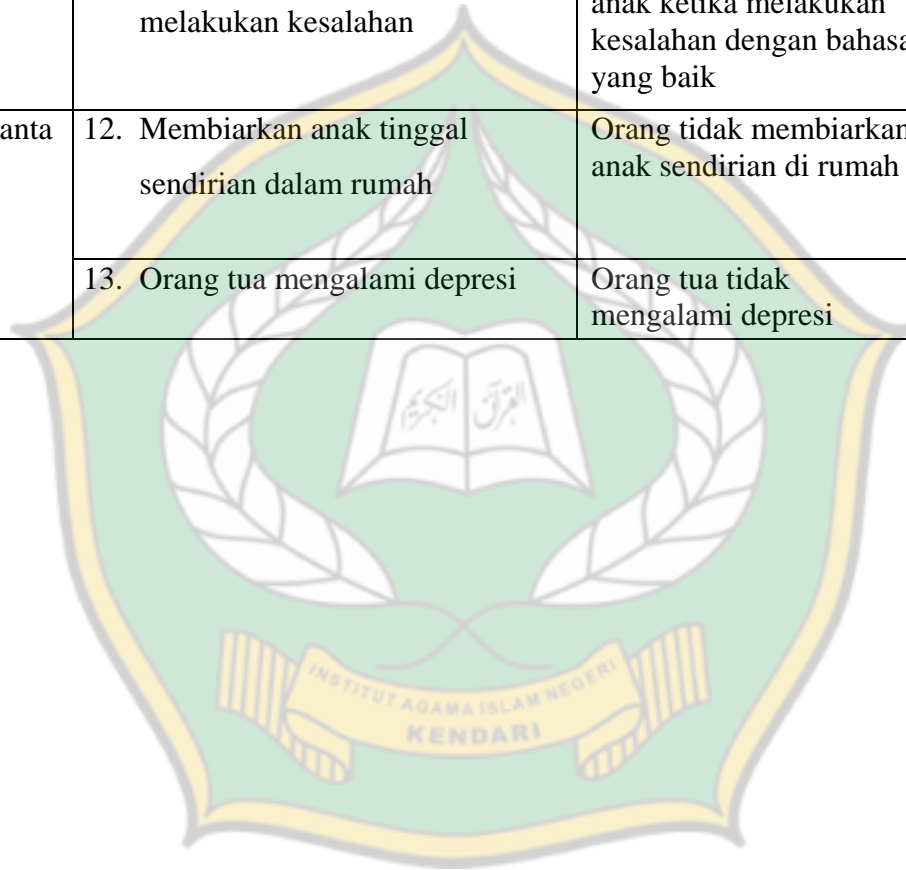
Catatan Lapangan Observasi 20

Peneliti juga melakukan observasi di hari berikutnya sekitar jam 16. 36 pada

saat itu peneliti melihat Z sedang bersama bibinya untuk pergi membeli jajan kemudian Z meminta izin kepada ibunya untuk ikut bersama bibinya tetapi ibunya tidak mengizinkan akhirnya Z menangis untuk menenangkan Z ibunya memperbolehkan Z ikut bibinya.

Pola Asuh	Pola asuh orang tua dalam membentukkemandirian anak	Deskripsi
Otoriter	1. Menggunakan ancaman pada anak	Orang tua tidak menggunakan ancaman
	2. Memarahi anak tanpa mendengar penjelasan anak	Ketika memarahi anak orang tua tidak mendengarkan penjelasan anak
	3. Memberikan hukuman jika anak melakukan kesalahan	Ketika anak melakukan kesalahan orang tua tidak memberikan hukuman kepada anak
	4. Mengontrol interaksi anak dengan temannya	orang tua membebaskan anaknya bermain dengan siapa saja
Permisif	5. Membiarkan anak ketika melakukan kesalahan	Ketika anak melakukan kesalahan orang tua membiarkan anak dengan alasan tidak mau menyakiti anak
	6. Membiarkan anak bermain dimana saja	Orang tua membiarkan anak bermain saja asal tempat bermainnya aman
	7. Menenangkan anak ketika marah	Ketika anak marah maka orang tua akan menenangkan anak dengan cara memberikan barang yang disukai anak
	8. Selalu menuruti keinginan anak	Orang tua selalu menuruti keinginan anak jika sesuai

Demokrat is	9. Menggunakan bahasa yang sopan ketika menyuruh anak	Orang tua menggunakan bahasa yang baik jika menyuruh
	10. Menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya	Orang tua menegur anak jika anak bermain di tempat berbahaya
	11. Menasehati anak ketika melakukan kesalahan	Orang tua menasehati anak ketika melakukan kesalahan dengan bahasa yang baik
Penelanta r	12. Membiarkan anak tinggal sendirian dalam rumah	Orang tidak membiarkan anak sendirian di rumah
	13. Orang tua mengalami depresi	Orang tua tidak mengalami depresi



Lampiran 4. Transkrip Wawancara Orang Tua
Catatan Lapangan Wawancara 01

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Manasihati dengan pelan-pelan tidak dengan kekerasan
2.	Bagaimana tanggapan orangtua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orangtua?	Kesal, merasa bersalah karena tidak bisa mendidik anak dengan baik.
3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orangtua?	Membujuknya dengan kelembutan 1-2 kali, kalau tidak bisa dibujuk lagi baru diberikan hukuman
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orangtua dan harus dipatuhi oleh anak?	Mandi 2 kali sehari, mengerjakan tugas rumah, mengaji pada malam hari dan tidur siang.
5.	Bagaimana sikap orangtua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku?	Memberinya sanksi supaya tidak jadi kebiasaan
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orangtua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Supaya anak tahu kelak saat dewasa nanti ia harus melaksanakan kewajibannya dengan baik.
7.	Bagaimana tanggapan orangtua terhadap kebutuhan anak?	Kebutuhan anak memang sudah menjadi kewajiban orangtua untuk memenuhinya. Maka dari itu kebutuhan anak akan dipenuhi.
8.	Bagaimana cara orangtua mendorong anak agar	Memberi tahu dan memberiarahan. Memberikan

	maumelakukan pekerjaannya sendiri?	arahan dannasehat kepada anak.
9.	Bagaimana cara orang tuamenjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidakmandiri?	Memberikan arahan dannasehat kepada anak.
10.	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah?	Dengan cara selalu mengawasi anak saat dirumah.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Supaya tidak menyusahkanorang lain, supaya ia merasabangga pada dirinya, supayaia tidak melakukan kesalahanlagi, atau mengulanginya
12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Memberikan jika mampu.
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Tidak, kami selalu mendiskusikannya terlebih dahulu dengan anak.
14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Membujuknya, menjanjikannya, jika nanti ada rezeky akan dibelikan.
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Dengan cara memberikanpenjelasan bahwa kebutuhanlebih penting dari padakeinginan.

Informan 2

Nama : A

Umur : 43 tahun

Lokasi wawancara : Warung

Catatan Lapangan Wawancara 03

Pada hari Senin 24 Oktober 2022 tepatnya jam 15.45 peneliti melakukan wawancara pada A yang merupakan ibu dari MK, yang saat itu sedang melayani pembeli tetapi peneliti menunggu hingga A selesai melayani pembeli dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu ingin melakukan wawancara pada beliau.

Setelah informan selesai melayani pembeli informan mengatakan sambil menggendong anaknya agar ia nyaman pada saat melakukan dokumentasi. Pada saat peneliti melakukan wawancara Informan kurang memahami tentang pola asuh dan kemandirian sehingga peneliti harus menjelaskan lagi dan memberikan contoh. Pada informan setelah itu Informan mulai menjelaskan tentang pola asuh yang ia terapkan seperti memarahi anak jika anak melakukan kesalahan, membatasi waktu bermain anak, menjelaskan tentang yang keras kepala jika dilarang.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara 04

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada tanggal 25 Oktober 2022 sekitar jam 16:20 saat itu informan sedang menyusui anaknya

sehingga peneliti harus menunggu setelah selesai menyusui dan memakaikannya baju informan mendekati kepada peneliti dan peneliti menyampaikan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara kembali dan informan setuju untuk diwawancarai. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengetahui jika jawaban yang informan paparkan kurang lebih sama dengan jawaban yang ia paparkan beberapa hari sebelumnya.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Menasehatinya dengan pelan-pelan, tidak dengan kekerasan.
2.	Bagaimana tanggapan orangtua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orangtua?	Kesal, merasa bersalah karena tidak bisa mendidik anak dengan baik.
3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orangtua?	Membujuknya dengan kelembutan 1-2 kali, kalau tidak bisa dibujuk lagi baru diberikan hukuman.
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?	Sholat 5 waktu, mandi 2 kali sehari, mengerjakan tugas rumah, mengaji pada malam hari, dan tidur siang.
5.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku ?	Memberinya sanksi supaya tidak jadi kebiasaan.
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Supaya anak tahu kelak saat ia dewasa nanti ia harus melaksanakan kewajibannya dengan baik
7.	Bagaimana tanggapan orangtua terhadap kebutuhan anak?	Kebutuhan anak memang sudah menjadi kewajiban orang tuanya untuk memenuhinya. Maka dari itu

		kebutuhan anak harus diutamakan.
8.	Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri?	Memberi tahu dan memberi arahan
9.	Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri?	Memberikan arahan dan nasehat kepada anak.
10.	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah?	Dengan cara selalu mengawasi anak saat dirumah.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Supaya tidak menyusahkan orang lain, supaya ia merasa bangga pada dirinya, supaya ia tidak melakukan kesalahan lagi, atau mengulangnya.
12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Memberikan jika mampu
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Tidak, kami selalu mendiskusikan dulu dengan anak.
14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Membujuknya, menjanjikannya, jika nanti ada rezeki kami akan membelikannya.
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada	Dengan cara memberikan penjelasan bahwa

	anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	kebutuhan lebih penting dari pada keinginan.
--	--	--

Informan3

Nama : J

Umur : 27 Tahun

Lokasi Wawancara : Rumah

Pada hari senin 17 Oktober 2022 tepatnya jam 15.59 peneliti melakukan wawancara pada J yang merupakan ibu dari MA, yang saat itu sedang melipat tetapi peneliti menunggu hingga Jumliani selesai mencuci piring dan menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu ingin melakukan wawancara pada beliau.

Setelah informan selesai melipat pakaian informan menyuruh peneliti untuk masuk ke dalam rumah. Pada saat peneliti melakukan wawancara Informan kurang memahami tentang pola asuh sehingga peneliti harus menjelaskan lagi dan memberikan contoh. Pada informan.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti memohon pamit setelah sesi wawancara selesai. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara 05

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada tanggal 18 Oktober 2022 sekitar jam 16:20 saat itu informan sedang memandikan memasak sehingga peneliti harus menunggu setelah selesai memasak informan mendekat kepada peneliti dan peneliti menyampaikan maksud dari kedatangan peneliti yaitu

untuk melakukan wawancara kembali dan informan setuju untuk diwawancarai. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengetahui jika jawaban yang informan paparkan kurang lebih sama dengan jawaban yang ia paparkan beberapa hari sebelumnya.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Memberikan nasehat dan kata-kata yang lembut. Menasehati dan memberikan arahan agar anak lebih baik lagi dalam berperilaku. Agar anak mengerti bahwa peraturan yang diberikan oleh orang tua itu sangat penting bagi kehidupannya.
2.	Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orang tua?	Mencari alternatif Lain.
3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orang tua ?	Harus ditegur dan diberikan nasehat.
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?	Disiplin, menaati perintah orang tua, belajar, mengaji.
5.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku?	Menasehati dan memberikan arahan agar anak lebih baik lagi dalam berperilaku.
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Agar anak mengerti bahwa peraturan yang diberikan oleh orang tua itu sangat penting bagi kehidupannya.
7.	Bagaimana tanggapan orang tua	Harus dipenuhi

	terhadap kebutuhan anak ?	
8.	Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri?	Member semangat dan memberi pujian.
9.	Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri?	Harus mandiri agar menjadikan anak yang pintar dan memberi nasehat berupa contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari.
10	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah?	Dengan cara diawasi segala aktivitasnya, terutama saat anak bermain.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Agar anak mampu membedakan baik dan buruk bagi dirinya. Serta memberikan hadiah jika anak mampu melakukan pekerjaannya sendiri dan memberikan hukuman jika itu diperlukan.
12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Jika ada uang akan dibelikan namun jika tidak ada akan diberi pengertian.
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Tidak juga, tergantung apa yang diminta oleh anak dan harus sesuai dengan usianya serta adamanfaatnya.

14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Memberikan penjelasan sambil membujuk, dan terkadang mengajak anak berdiskusi untuk mencari jalan terbaik
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Dengan diberikan contoh-contoh sesuai dengan pemahaman si anak

Informan 4

Nama : WON

Umur : 28 Tahun

Lokasi wawancara : Di Depan Rumah

Catatan Lapangan Wawancara 06

Pada tanggal, Senin 14 November sekitar jam 15.45 peneliti melakukan wawancara pada salah satu informan peneliti yang bernama WON ibu dari MAAM. Saat itu informan sedang mencuci piring dan peneliti menunggu ibu WON mencuci piring setelah selesai peneliti menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara dan informan bersedia untuk diwawancarai.

Proses wawancara berjalan dengan baik sehingga peneliti mendapatkan informasi yang cukup tentang pola asuh yang diterapkan orang tua dan kemandirian anak seperti informan sudah bisa mengambil makanan dan makan sendiri, adapun sesuatu yang anak belum bisa maka orang tua akan membantu anak,.Informan juga menjelaskan jika.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang peneliti butuhkan Peneliti momohon pamit untuk pulang. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara 07

Peneliti melakukan sesi wawancara kedua kalinya pada informan yang peneliti lakukan pada tanggal 15 November 2022 sekitar jam 07.10 saat itu informan sedang nonton Tv bersama arjun dan saudaranya yang lain. Ketika melihat peneliti informan sudah mengetahui jika peneliti akan melakukan wawancara kembali karena peneliti sudah memberitahukannya terlebih dahulu. Proses wawancara berjalan dengan baik, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang peneliti buat. Setelah selesai melakukan wawancara jawaban informan kurang lebih sama dengan jawabannya dengan beberapa hari sebelumnya.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan	Dengan cara menegur anak
2.	Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orang tua?	Bertanya kepada anak alasan tidak mendengar perkataan orang tua
3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orang tua?	Memberi nasehat jika anak tidak mendengar nasehat maka, saya sebagai ibu membiarkan saja
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?	Bangun pagi, mandi, tidur siang dan mengaji di sore hari.

5.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku?	Dengan cara memberi tahu bahwa apa yang dilakukan tidak boleh
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Ketika orang tua tidak ada di rumah jika anak sudah bisa mandiri maka anak tidak akan kesusahan
7.	Bagaimana tanggapan orangtua terhadap kebutuhan anak ?	Kebutuhan anak itu sangat penting tapi harus sesuai dengan usia anak.
8.	Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri?	Memberitahu dengan cara memberi contoh
9.	Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri?	Dengan memberi tahu anak, kamu harus bisa mandiri, supaya kalau tidak ada orang di rumah kamu tidak kesusahan.
10.	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika di rumah?	Dengan cara mengawasi kegiatan anak di rumah.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Supaya anak bisa mengerjakan pekerjaannya sendiri tanpa bantuan orang lain, ketika anak bisa mengerjakan pekerjaannya sendiri di beri hadiah agar anak semangat ketika mengerjakan pekerjaannya sendiri dan apa bila anak tidak bisa mengerjakan pekerjaannya secara sendiri maka orang tua akan menegurnya agar anak tidak mengulangi kesalahan yang di buat

		anak
12.	1. Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Jika anak meminta makanan maka orang tua akan mengusahakan apa yang di minta anak akan tetapi jika anak meminta memainkan orang tua akan memberikan jika ada rezeki lebih.
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak ?	Tidak, jika yang di minta bukan kebutuhan maka orang tua tidak memberika.
14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Mengalihkan keinginan anak dengan barang lain, misalnya dengan makan
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Dengan cara memberi tahu bahwa itu tidak penting mending beli makanan bisa mengenyangkan

Informan 5

Nama : Mi

Umur : 24 Tahun

Lokasi Wawancara : sekolah

Pada tanggal 12 Desember 2022 sekitar jam 15.59 peneliti mendatangi rumah ibu Mi. Setelah sampai peneliti menyampaikan maksud dari peneliti yaitu untuk melakukan wawancara. Kemudian ibu Mi menyuruh peneliti untuk

melakukan wawancara disekolah saja akhirnya peneliti melanjutkan wawancara pada tanggal 14 Desember 2022 jam 09:00

Dalam proses wawancara ada beberapa pertanyaan yang dijawab oleh sang anak sendiri kebetulan saat itu bilal masih menunggu ibunya. Walaupun demikian informan tetap menjelaskan dan menjawab semua pertanyaan peneliti walaupun sudah dijawab oleh Bi.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang peneliti butuhkan Peneliti momohon pamit untuk pulang. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan wawancara 08

Peneliti melakukan sesi wawancara kembali kepada informan pada tanggal 15 Desember 2022 sekitar jam 16:20 untuk mengetahui apakah jawaban informan masih sama dengan dengan jawabannya sebelumnya. Saat peneliti melakukan wawancara informan sedang duduk sambil menonton Tv bersama bilal, ayah dan kakek Bi, melihat kedatangan peneliti informan langsung mempersilahkan peneliti untuk masuk dalam rumah dan peneliti mulai mengutarakana maksud dari kdatang peneliti yaitu untuk melakukan sesi wawancara kembali dan informan setuju. Proses wawancara berjalan dengan baik dan informan menjawab pertanyaan peneliti sesuai dengan data yang peneliti butuhkan serta jawaban yang dikeluarkan peneliti kurang lebih sama dengan jawabannya beberapa hari sebelumnya.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Dengan cara menegur anak dengan pelan-pelan
2.	Bagaimana tanggapan orangtua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orangtua?	Bertanya kepada anak kenapa tidak mau menderkan perkataan orang tua
3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orangtua?	Jika saya (orang tua) memberi tahu kemudia anak masih tidak mendengarkan perkataan orang tua maka saya membiarka anak.
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?	Bangun pagi, mandi pagi, tidur siang, setelah mandi handuk yang digunakan harus digantung, mengaji di sore hari.
5.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku?	Dengan cara memberi tahu, jangan seperti itu nanti tidak ada yang ma berteman sama kamu.
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Agar anak bisa melakukan pekerjaannya dengan sendiri tanpa bantua orang lain.
7.	Bagaimana tanggapan orangtua terhadap kebutuhan anak?	Kebutuhan anak itu penting tetapi harus disesuaikan dengan usia anak.
8.	Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri ?	Merayunya dengan menjanjikan hadiah jika anak bisa melakukan pekerjaannya sendiri.
9.	Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri?	Dengan cara manesehati anak yaitu kamu harus bisa mengerjakan pekerjaan mu sendiri kalau kamu tidak bisa nanti kalau tidak ada orang dirumah siapa yang mau membantumu, nanti kamu akan

		kesusahan.
10.	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah?	Mengawasi kegiatan anak.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Supaya anak bisa mengerjakan pekerjaannya sendiri, kita anak bisa mengerjakan perjaanya dengan sendiri maka di beri hadia supaya anak semangat dan ketika anak tidak bisa mengerjakan pekerjaannya dengan sendiri maka orang tua menegurnya supaya anak bisa belajar lagi.
12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Jika anak minta makan maka kami akan sediakan tetapi jika anak meminta mainan orang tua tidak menyediakan.
13	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Kami akan memberika jika ada rezeki
14	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Menjanjikan kepada anak-akan di belikan kalau sudah gajian ayahnya.
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Dengan cara menesehati anak bahwa makanan itu lebih baik dari pada mainan, mainan tidak bisa bikin kenyang.

Informan 6

Nama : SNF

Umur : 33 Tahun

Lokasi Wawancara : Depan Rumah Orang Tua

Catatan Lapangan Wawancara 09

Pada tanggal tanggal 7 November 2022 sekitar jam 15.59, saat itu informan sedang memasak sehingga peneliti harus menunggu terlebih dahulu setelah Informan selesai maka penelit menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara tentang pola asuh yang diterapkan oleh orang tua Mu. Peneliti memulai wawancara dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman dan informan menjawabnya dengan baik sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan.

Catatan Lapangan Wawancara 26

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 9 November 2022 sekitar jam 15:20 untuk kedua kalinya untuk mendengar dan melihat apakah jawaban Informan masih sama dengan beberapa hari yang lalu dan peneliti tetap menjawab seperti beberapa hari sebelumnya yang membedakan hanya penyampaian kata-katanya saja.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Memberi tahu kalau itu tidak boleh
2.	Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orang tua?	Marah, tapi kalau anak tidak mendengarnya maka orang tua diam.

3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orang tua?	Dia, dan orang tua yang akan mengerjakan.
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?	Bangun pagi, mandi pagi dan sore, tidur siang dan mengaji.
5.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku ?	Memberi tahu jangan seperti itu bunda tidak suka
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Agar anak bisa mengerjakan pekerjaannya dengan sendiri dan tidak merepotkan orang lain.
7.	Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kebutuhan anak?	Perlu tapi sesuaikan dengan kebutuhan anak.
8.	Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri?	Dengan memberikan hadiah.
9.	Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri ?	Dengan cara menasehati, kalau tidak bisa mandiri nanti kalau tidak ada orang di rumah siapa yang mau bantu, nanti susah.
10.	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika di rumah?	Dengan cara mengawasi anak dan memberikan waktu bermain.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Agar anak bisa mengerjakan pekerjaannya tanpa bantuan orang lain, jika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri akan di beri hadiah, jika tidak bisa maka anak akan di tegur supaya anak tau kesalahannya.

12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Kalau makanan orang tua sediakan tapi kalau mainan orang tua tidak bisa selalu menyediakan kecuali orang tua ada rezeki.
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Tidak selalu memberikan apa yang di minta anak, kalau ada rezeki lebih orang tua memberik
14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Menesehati sudah banyak mainanmu di rumah.
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Dengan menesehati lebih baik beli makanan dari pada mainan.

Informan7

Nama : IW

Umur : 44 Tahun

Lokasi Wawancara : Rumah oran tua

Pada tanggal 10 Januari 2023 sekitar jam 16: 40 peneliti melakukan wawancara kepada Israwati yang merupakan ibu dari Ai, pada saat itu informan sedang menyiapkan pesanan orang yang beli sehingga peneliti harus menunggu informan selesai menyiapkan pesanan pembeli. Setelah Informan selesai peneliti mulai menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara dan informan setuju untuk melakukan wawancara.

Peneliti memulai sesi wawancara. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti jadi mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan informan pada anaknya seperti informan menegur anaknya jika melakukan kesalahan jika diulangi lagi

maka orang tua akan menasihatinya, membatasi waktu anak dalam bermain HP serta mengawasi kegiatan yang dilakukan anaknya.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang peneliti butuhkan Peneliti mencoba menanyakan ayah dari Aiman tetapi pada saat itu beliau lagi kerja, sehingga peneliti memohon pamit untuk pulang. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara 10

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada tanggal 12 Januari 2023 sekitar jam 16.40 saat itu informan sedang mengatur jualannya dan ketika melihat peneliti informan sudah mengetahui maksud dari kedatangan peneliti karena peneliti sudah menginformasikan sebelumnya. Proses wawancara berjalan dengan baik peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang peneliti siapkan dan informan menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jawaban peneliti kurang lebih sama dengan jawabannya beberapa hari sebelumnya.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Dengan cara menasehati anak
2.	Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orang tua?	Bertanya kepada anak kenapa tidak mau mendengarkan perkataan orang tua.
3.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orang tua?	Menanyakan kepada anak tapi jika anak tidak mau melakukannya kami tidak akan memaksa atau orang

		tua diam saja.
4.	Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?	Bangun pagi, mandi, tidur siang, mengaji.
5.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku?	Menegur dan menasihati anak bahwa itu tidak boleh.
6.	Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?	Untuk kebaikan anak dimasa depan dan agar anak terbiasa sampai ia besar.
7.	Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kebutuhan anak ?	Sebagai orang tua untuk kebutuhan anak kami selalu memenuhi.
8.	Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri ?	Memberi tahu dan memberikan arahan kepada anak.
9.	Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri ?	Memberikan arahan tentang dampak jika tidak mandiri.
10.	Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah?	Karena aktifitas orang tua lebih banyak diluar saya kurang mengontrol aktivitas anak dirumah.
11.	Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan kesalahan?	Karena kemandirian penting bagi anak. Memberikan hadiah pada anak jika ia mampu menyelesaikan pekerjaannya dan memberikan teguran agar anak tau kalau tidak betul.

12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Sebagai orang tua yang bekerja, kami sebisa mungkin memberikan yang terbaik bagi anak dan apapun yang anak minta akan selalu kami berikan selagi kita mampu.
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Sebisa mungkin kami selalu memberikan yang terbaik bagi anak.
14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Memberikan apa yang anak mau agar anak tidak menangis lagi.
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Memberikan penjelasan bahwa kebutuhan itu lebih penting dari keinginan.

Informan 8

Nama : FS

Umur : 24 Tahun

Lokasi Wawancara : Depan rumah orang tua

FS yang merupakan ibu dari Z, pada saat itu informan sedang menyiapkan bahan membuat nasi kuning sehingga peneliti harus menunggu informan selesai menyiapkan bahan membuat nasi kuning. Setelah Informan selesai peneliti mulai menjelaskan maksud dari kedatangan peneliti yaitu untuk melakukan wawancara dan informan setuju untuk melakukan wawancara.

Peneliti memulai sesi wawancara. Setelah selesai melakukan wawancara peneliti jadi mengetahui jenis pola asuh yang diterapkan informan pada anaknya

seperti informan menegur anaknya jika melakukan kesalahan jika diulangi lagi maka orang tua akan menasihatinya.

Setelah mendapatkan informasi dan data yang peneliti butuhkan Peneliti mencoba menanyakan ayah dari Z tetapi pada saat itu beliau lagi kerja di desa seberang, sehingga peneliti momohon pamit untuk pulang. Sebagai bukti peneliti melakukan wawancara peneliti melakukan dokumentasi foto yang dapat dilihat di Lampiran dokumentasi.

Catatan Lapangan Wawancara 11

Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan pada tanggal 4 Januari 2023 sekitar jam 07.40 saat itu informan sedang mengatur jualannya dan ketika melihat peneliti informan sudah mengetahui maksud dari kedatangan peneliti karena peneliti sudah menginformasikan sebelumnya. Proses wawancara berjalan dengan baik peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang peneliti siapkan dan informan menjawab semua pertanyaan peneliti dengan baik dan jawaban peneliti kurang lebih sama dengan jawabannya beberapa hari sebelumnya.

No.	Pertanyaan Peneliti	Deskripsi
1.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan?	Menasehati dan menegurnya.
2.	Bagaimana tanggapan orang tua ketika anak tidak mau mendengarkan perkataan orang tua?	Marah pasti kemudian orang tua, menasehati anak dan menanyakan kepada anak apa hal yang membuat ia tidak mau mendengarkan perkataan orang tua.

3.	<p>Apa yang orang tua lakukan ketika anak tidak mau melakukan perintah dari orang tua?</p>	<p>Marah, tetapi orang tua menanyakan alasannya mengapa anak tidak mau melakukan perintah orang tua.</p>
4.	<p>Peraturan apa saja yang diberikan orang tua dan harus dipatuhi oleh anak?</p>	<p>Disiplin, patuh kepada orang tua, tidur siang, belajar, mengaji.</p>
5.	<p>Bagaimana sikap orang tua ketika anak melakukan kesalahan dalam berperilaku?</p>	<p>Menasehati dan memebrikan arahan, serta memberikan contoh yang baik.</p>
6.	<p>Mengapa peraturan yang dibuat oleh orang tua penting untuk ditanamkan sejak dini pada anak?</p>	<p>Karena peraturan yang diberikan pada saat ini merupakan bekal bagi anak untuk masa depannya</p>
7.	<p>Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kebutuhan anak?</p>	<p>Kebutuhannya harus dipenuhi.</p>
8.	<p>Bagaimana cara orang tua mendorong anak agar mau melakukan pekerjaannya sendiri ?</p>	<p>Memberi semangat dan member pujian.</p>
9.	<p>Bagaimana cara orang tua menjelaskan kepada anak tentang dampak jika tidak mandiri?</p>	<p>Memberi nasehat dan arahan bahwa dampak tidak mandiri sangat merugikan dimasa depan.</p>
10.	<p>Bagaimana cara orang tua mengontrol aktivitas anak ketika dirumah?</p>	<p>Selalu diawasi setiap aktifitasnya.</p>
11.	<p>Mengapa orang tua perlu mengajarkan anak untuk mandiri dan memberikan hadiah ketika anak mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri dan memberi teguran ketika anak melakukan</p>	<p>Supaya anak tidak berganung kepada orang lain, jika anak mengerjakan pekerjaannya maka di beri hadiah tapi tidak boleh terlalu sering hanya dijadikan sebagai penyemangat</p>

	kesalahan?	saja, jika anak tidak mau mengerjakan pekerjaannya maka orang tua menegur tapi menggunakan kata kata yang baik.
12.	Bagaimana sikap orang tua ketika anak meminta sesuatu mainan atau makanan?	Memberi jika orang tua ada rezeki
13.	Apakah orang tua selalu memberikan apa yang diminta oleh anak?	Diberikan jika orang tua mampu, dan menyesuaikan pada usia anak.
14.	Apa yang orang tua lakukan ketika anak terus menangis ketika ingin membeli mainan?	Diberi nasehat dan mendiskusikan dengan anak.
15.	Bagaimana cara orang tua memberikan penjelasan kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan anak?	Memberitahu anak bahwa kebutuhan lebih penting dibandingkan keinginannya.

Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI KEMANDIRIAN ANAK

OBSERVASI ANAK 1

Nama Anak : SM
Umur : 5 Tahun
Jumlah saudara :3 orang
Anggota Keluarga : Ibu WOS

Catatan Lapangan Observasi Anak 1

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 11 Oktober 2022, jam 07:35 menunjukkan anak sedang mandi setelah mandi SM makan dimana masing-masing di antara mereka sudah bisa makan sendiri, setelah selesai makan, sinar membersihkan tempat makanannya setelah makan sinar bersiap pergi ke sekolah,

Peneliti juga melakukan observasi di waktu soreh sekitar jam 16.10 di hari yang sama. Pada saat peneliti melakukan observasi saat itu SM sedang bermain dengan kakaknya di depan rumah neneknya saat itu mereka main kejar-kejaran bersama kakaknya, sekitar jam 16:54 ibu SM memanggil mentari dan kakaknya untuk mandi. Selain itu peneliti melakukan observasi pada hari Rabu 12 Oktober 2022 jam 07:30 yang diperoleh peneliti terhadap kemandirian SM yaitu anak yang sudah mampu mengurus dirinya sendiri seperti, bisa pergi ke toilet sendiri, anak bisa mengambil makanan, bisa makan sendiri, anak bisa mandi sendiri, anak bisa pakai sabun sendiri, menggosok gigi sendiri, anak bisa mengganti dan berpakaian sendiri.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya	✓	
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.	✓	
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya	✓	
8.	Anak bisa memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

OBSERVASI ANAK 2

Nama Anak : MK

Umur : 5 Tahun

Jumlah Saudara : 3 Orang

Anggota Keluarga :Ibu A

Catatan Lapangan Observasi 2

MK Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 24 Oktober 2022 jam 07; 20 pada itu peneliti melihat MK sedang mau mandi dan memakai baju dengan sendirinya. Peneliti juga melakukan observasi pada hari yang sama sekitar jam 16.35 sebagaimana yang terlihat oleh peneliti kemandirian MK saat dirumah yaitu: “MK adalah sosok kakak yang baik dan anak yang baik. Dirumah MK adalah anak yang mandiri terlebih lagi ia memiliki seorang adik, hal itu yang membuat ia lebih mandiri dari anak lainnya. MK mampu melaksanakan pekerjaannya sendiri seperti mengurus dirinya, bisa pergi ke toilet sendiri, anak bisa mengambil makanan, bisa makan sendiri., anak bisa mandi sendiri, anak bisa pakai sabun sendiri menggosok gigi sendiri, anak bisa mengganti dan berpakaian sendiri.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya	✓	
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.	✓	
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya	✓	
8.	Anak bisa memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

OBSERVASI ANAK 3

Nama Anak : MA

Umur : 5 Tahun

Anggota Keluarga :Ibu J

Catatan Lapangan Observasi 3

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 19 Oktober 2022 jam 07; 50 pada itu peneliti melihat MA sedang bersiap mandi.

Peneliti juga melakukan observasi pada hari yang sama sekitar jam 16.50 sebagaimana yang terlihat oleh peneliti kemandirian pada diri MA berkembang sangat baik karena ia mampu mengerjakan tugasnya sendiri, seperti anak mampu bisa pergi ke toilet sendiri, anak bisa mengambil makanan, bisa makan sendiri., anak bisa mandi sendiri, anak bisa pakai sabun sendiri menggosok gigi sendiri, anak bisa mengganti dan berpakaian sendiri, sebagai anak-anak harus tetap dalam pengawasan orang tua dan anak-anak harus diperlakukan selayaknya anak-anakbukan seperti orang dewasa.

Peneliti juga melakukan observasi pada jam 19.20 di hari yang sama pada saat melakukan observasi pada saat itu ibu abdul lagi memasak ikan untuk makan bersama.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya	✓	
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.	✓	
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya	✓	
8.	Anak bisa memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

OBSERVASI ANAK 4

Nama Anak : MAAM
Umur : 6 Tahun
Anggota Keluarga :Ibu WON

Catatan Lapangan Observasi 4

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 24 November 2022 jam 07; 30 pada itu peneliti melihat MAAM sedang mandi dan berpakaian, Peneliti juga melakukan observasi pada hari yang sama sekitar jam 16.34 sebagaimana yang terlihat oleh penelitikemandirian MAAM saat dirumah yaitu: “MAAM saat dirumah ia adalah anak yang mandiri dimana ia mampu mengerjakan tugasnya sendiri, seperti, anak mampu bisa pergi ke toilet sendiri, anak bisa mengambil makanan, bisa makan sendiri., anak bisa mandi sendiri, anak bisa pakai sabun sendiri menggosok gigi sendiri, anak bisa mengganti dan berpakaian sendiri.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya	✓	
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.	✓	
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya	✓	
8.	Anak bisa memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

OBSERVASI ANAK 5

Nama Anak : Bi

Umur : 6 Tahun

Anggota Keluarga : Ibu Mi

Catatan Lapangan Observasi 5

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 16 November 2022 jam 07; 50 pada itu sedang peneliti melihat Bi sudah rapi bersiap berangkat kesekolah, sebelum berangkat sekolah ibu Bi menyuruh Bi untuk makan terlebih dahulu setelah itu berangkat kesekolah bersama ibunya, dikerenakan sekolah tidak begitu jauh ibu bilal pergi kesekolah dengan berjalan kaki.

Peneliti juga melakukan observasi di waktu soreh sekitar jam 16.50 di hari yang sama. Pada saat peneliti melakukan observasi saat itu Bi sedang bermain sendiri di depan rumahnya beberapa saat kemudian ibu Bi memanggil Bi untuk masuk mandi, kemudian bilal masuk mendengarkan perkataan ibunya.

Peneliti juga melakukan observasi pada jam 18.10 di hari yang sama pada saat melakukan observasi pada saat itu ibu Bi lagi menyiapkan makanan dan pada saat itu bilal, ayah dan ibu makan bersama.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya	✓	
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.	✓	
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya	✓	
8.	Anak bisa memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

OBSERVASI ANAK 6

Nama Anak : Mu

Umur : 5 Tahun

Anggota Keluarga : Ibu SNF

Catatan Lapangan Observasi 6

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 8 november 2022 jam 07; 50 pada itu peneliti melihat ibu Mu sedang menggendong anak kecilnya, dan Mu bermain di depan rumah bersama teman-temanya beberapa saat kemudian Mumenghapiri ibunya untuk meminta makan lalu ibu menyuruh kakak Mu untuk mengambilkan makan setelah di ambilkan makana Mu akhirnya makan sendiri.

Peneliti juga melakukan observasikesokan harinya sekitar jam 16.30. Pada saat peneliti melakukan observasi saat itu Mu bermainbersama teman temannya, kemudian ibu Mu menyuruh kakak Mu untuk menyuruh Mu mandi dan mengaji.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya		✓
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.		✓
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya		✓
8.	Anak bisa memakai sepatu		✓
9	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

OBSERVASI ANAK 7

Nama Anak : Ai

Umur : 6 Tahun

Anggota Keluarga :Ibu IW

Catatan Lapangan Observasi 7

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 9 November 2022 jam 07; 50 pada itu sedang peneliti melihat Ai baru bangun tidur, setelah itu Ai disuruh untuk mandi, walaupun aiman sudah bisa mandi sendiri tetapi aiman belum bisa memakai sabun dan mengosok gigi sendiri, bahkan Ai belum bisa untuk memakai timba akibatnya ketika aiman mandi menggunakan tangannya saja.

Peneliti juga melakukan observasi di waktu soreh sekitar jam 16.30 di hari yang sama. Pada saat peneliti melakukan observasi saat itu Ai sedang menonton video di hp dan ibu Ai menyuruh kakak Ai untuk mengambilkan Ai makanan, setelah makanan sudah ada Ai tidak melepaskan hpnya saat makan.

Peneliti juga melakukan observasi pada jam 18.30 di hari yang sama pada saat melakukan observasi pada saat itu ibu lagi menyiapkan makanan

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya		✓
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,		✓
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.		✓
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya		✓
8.	Anak bisa memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

Observasi Anak 8

Nama Anak : Z
Umur : 5 Tahun
Anggota Keluarga :Ibu FS

Catatan Lapangan Observasi 8

Berdasarkan hasil observasi, pada tanggal 3 november 2022 jam 07; 50 pada itu sedangpeneliti melihatibu Z menjual, kemudian ibu Z menyuruh Z untuk mandi dan siap-siap kesekolah, karena jarak rumah kesekolah cukup jauh ibu Z mengantar Z untuk kesekolah.

Peneliti juga melakukan observasi di waktu soreh sekitar jam 17.30 di hari yang sama. Pada saat peneliti melakukan observasi saat itu Z sedang duduk-duduk sambil bermain hp kemudian ibu Z menyuruh Z untuk pergi mandi. Peneliti melanjutkan observasi pada jam 19.00 pada saat itu ibu Z sedang menyiapkan makanan untuk Z ketika makanan sudah siap Z lalu makan ditemani ibunya yang lagi membuat jualan.

No.	Aspek–aspek yang dilihat	Ya	Tidak
1.	Anak bisa pergi ke toilet sendiri.	✓	
2.	Anak bisa makan sendiri.	✓	
	Anak bisa membersihkan tempat makannya		✓
3.	Anak bisa mandi sendiri	✓	
4.	Anak bisa pakai sabun sendiri,	✓	
5.	Anak bisa menggosok gigi sendiri.	✓	
6.	Anak bisa melepas baju sendiri.		✓
7.	Anak bisa merapikan pakaiannya		✓
8.	Memakai sepatu	✓	
9.	Anak bisa melepas baju sendiri.	✓	

Catatatan Lapangan dikumentasi 01



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan WOS ibu dari SM yang dilakukan tanggal 10 Oktober 2022

Catatatan Lapangan dikumentasi 02



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan A ibu dari MK yang dilakukan tanggal 24 Oktober 2022

Catatatan Lapangan dikumentasi 03



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan J ibu dari MAI yang dilakukan tanggal 17 Oktober 2022

Catatatan Lapangan dikumentasi 04



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan Wa Ode Nurtita ibudari Arjun yang dilakukan tanggal 14 November 2022

Catatatan Lapangan dikumentasi 05



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan Mi ibu dari Bi yang dilakukan tanggal 14 Desember 2022

Catatatan Lapangan dikumentasi 06



Dokumentasi wawancara antara peneliti danSNF ibudari Mu yang dilakukan tanggal 7 November 2022

Catatatan Lapangan dikumentasi 07



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan IW ibu dari Ar yang dilakukan tanggal 10 Januari 2023

Catatatan Lapangan dikumentasi08



Dokumentasi wawancara antara peneliti dan FS ibu dari Z yang dilakukan tanggal 1 November 2022

Dokumentasi Observasi SN



Dokumentasi Observasi Ar



Dokumentasi Observasi K



Dokumentasi Observasi MAAM



Dokumentasi Observasi MA



Dokumentasi Observasi Bi



Dokumentasi Observasi Mu





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 04 Oktober 2022

Kepada

Nomor : 070/ 3511 / X /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth. Bupati Bombana
Di -
RUMBIA

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: 3913/In.23/FTIK/TL.00/10/2022 tanggal, 03 Oktober 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : ISNA
NIM : 18010105069
Prog. Studi : PIAUD
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Desa Pulau Tambako, Kec. Mataoleo Kab. Bombana

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI DESA PULAU TAMBAKO KECAMATAN MATAOLEO KABUPATEN BOMBANA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 04 Oktober 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exampilar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si

Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip/ 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PIAUD FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Bombana di Rumbia;
5. Camat Mataoleo di Tempat;
6. Kepala Desa Pulau Tambako di Tempat;
7. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
KECAMATAN MATAOLEO
DESA PULAU TAMBAKO

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 42.../P.1./Tambako/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmading
Jabatan : Kepala Desa Pulau Tambako
Alamat : Desa Pulau Tambako, Kec. Mataoleo, Kab. Bombana

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Isna
NIM : 180101015069
Alamat : Desa Lora, Kec. Mataoleo, Kab. Bombana
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Pulau Tambako, Kecamatan Mataoleo, Kabupaten Bombana selama tiga bulan (90 hari), terhitung mulai tanggal 04.../10.../2022 sampai dengan 14.../01.../2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI" di Desa Pulau Tambako.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Pulau Tambako, 20 Februari 2023

Kepala Desa,


ASMADING

Curriculum Vitae

1. Data Pribadi :

Nama : Isna
Nim : 18010105069
Tempat/ Tanggal Lahr: Lora 26 November 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Anak ke/dari : 3 dari 5 Bersaudara
Alamat : Desa Lora Kec. Mataleo Kab. Bombana
Email : isnarustam412@gmail.com



2. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Lora
SMP : SMP Negeri 2 Rumbia
SMK : SMA Negeri 13 Bombana
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Kendari

Data Orang Tua

Nama Ayah : Rustam
Pekerjaan : Nelayan
Agama : Islam
Nama Ibu : Sumarni
Pekerjaan : IRT (Ibu rumah tangga)
Agama : Islam

Kendari, 27 Oktober 2023

Penulis

Isna